

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Sejarah Singkat Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung

Melihat penerapan fiqh mu'amalah yang memiliki posisi yang paling penting dalam masyarakat, bahwa selaku melakukan aktivitas mu'amalah untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya, maka Lembaga Pengembangan Dakwah Al-Bahjah Tulungagung mempunyai inisiatif untuk mendirikan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan ini awalnya diberi nama yaitu Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung berdirinya pada bulan akhir bulan Desember 2015. Untuk mendirikan dan memulainya membutuhkan waktu sekitar 1 tahun.¹

Operasional Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung diresmikan pada tanggal 1 Januari 2016. Dalam perjalanannya selama 14 bulan beroperasi, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung telah hadir dengan banyak melakukan pengembangan dan inovasi guna memberikan layanan financial yang terbaik sesuai kebutuhan mudharib melalui beragam produk dengan prinsip syariah yang sesuai dengan penerapan fiqh mu'amalah.

¹Wawancara dengan Bapak Agung Hartadi (*Ketua KSPPS Al-Bahjah Tulungagung*), pada hari senin, Tanggal 16 Januari 2017, pukul 13.00 WIB.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung sudah memiliki Cabang di kota Malang yang belum laa diremikan yaitu pda bulan Oktober 2016. Selain itu juga akan mendirikan cabang baru yang bertempat di Blitar yang akan dibuka pada bulan April mendatang. Selanjutnya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung berganti nama menjadi Unit Koperasi Syariah. Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung berganti nama sekitar bulan Mei tahun 2017.

Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung memiliki 2 produk unggulan yaitu mudharabah dan musyarakah, karena beberapa alasan yaitu mudharabah dan musyarakah adalah mekanisme penanaman modal kepada mudharib yang mempunyai kemampuan untuk usaha tetapi tidak mempunyai modal atau kekurangan modal, sangat membantu mudharib dalam memajukan usahanya dan mudharib juga akan mendapatkan lebih banyak keuntungan, karena Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung lebih mengutamakan keuntungan mudharib.

Produk yang dimiliki Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung berbeda dengan lembaga keuangan lainnya yaitu produk tunggal yang meliputi akad mudharabah, *musyarakah*; simpanan mudharabah; *ba'i murbahah*, *qordhul hasan* dan produk tabungan yang meliputi *qordhul hasan* dengan akad mudharabah, *musyarakah*, investasi mudharabah dengan akad mudharabah, *musyarakah*, *murabahah*.

Pelayanan menjadi salah satu unsur penting dalam pengembangan bisnis dan sekaligus dakwah lembaga. Terkait dengan hal ini, Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung berkeinginan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam menjalankan sebuah usaha. Sebagai lembaga keuangan yang terpercaya Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah membangun karakter Sumber Daya Islami (SDI) dengan prinsip luhur yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yaitu insan Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah yang beriman, cerdas, amanah, jujur, berkomunikasi dengan baik. Pribadi demikian diharapkan akan memiliki empati dan berorientasi hasil yang sepenuhnya mengutamakan layanan fokus kepada mudharib.²

2. Progress Asset Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung

Berdirinya Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung sebelum berganti nama yaitu pada tanggal 1 Januari 2016 dengan modal sebesar Rp. 40.000.000,- dan hingga sekarang assetnya sudah mencapai lebih dari Rp. 1.300.000.000,-. Sekitar kurang lebih 14 bulan Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung assetnya meningkat secara signifikan.³

3. Visi Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung

1. Mengembangkan Dakwah Dibidang Ekonomi Syariah
2. Memberantas Riba
3. Mencetak Generasi Ekonomi Syariah

²Wawancara dengan Bapak Agung Hartadi (*Ketua Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung*), pada hari Selasa, Tanggal 16 Mei 2017, pukul 13.20 WIB.

³*Ibid*, pada hari Selasa, tanggal 16 Mei 2017, pukul 13.40 WIB.

4. Misi Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung

1. Ingin Menjadi Kspps Murni Syariah
2. Mengembangkan Program Unggulan Mudharabah-Musyarakah
3. Membuka Klinik Syariah
4. Membuka Unit Cabang di Masing-Masing Kecamatan Di Kabupaten Tulungagung
5. Membuka Kantor Di Jawa Timur
6. Sosialisasi Ekonomi Syariah di Media-Media; Radio, Seminar, Dll⁴

5. Jaringan dengan lembaga lain

- a. Pondok Pesantren Al-Bahjah Tulungagung
- b. Radio Samara FM
- c. BMT Harum Tulungagung

6. Letak Geografis

Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah di JL. Raya Sembon, Karangrejo, Tulungagung jika dilihat letak geografisnya kantor Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya dan dekat Pondok Al-Bahjah, sehingga mudah dijangkau dengan nasabah dan calon nasabah. Bangunan Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah terletak pada:

- a. Sebelah Barat: Sekolah Pendidikan Al-Bahjah
- b. Sebelah Timur: Jalan Raya
- c. Sebelah Selatan: Al-Bahjah Mart
- d. Sebelah Utara: Pertigaan Karangrejo Sendang

⁴*Ibid.* pada hari Selasa, tanggal 16 Mei 2017, pukul 13.50 WIB.

7. Kondisi Fisik

Kondisi fisik Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah adalah memiliki gedung dengan luas 8 x 10 meter yaitu sebagai berikut:

- a. Bagian depan kantor terdapat teras dengan ukuran 8 x 2 meter.
- b. Bagian tengah kantor adalah ruang utama seluas 3 x 6 meter yang didalamnya terdapat sebuah meja front office dengan 2 buah computer, ruang tersebut digunakan sebagai tempat transaksi antara nasabah dengan pihak Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah dan sebagai tempat administrasi keuangan.
- c. Bagian samping terdapat ruang seluas 4 x 2 meter yang berfungsi sebagai klinik keuangan syariah dan juga sebagai tempat penyelesaian masalah keuangan dengan nasabah.

8. Produk-Produk Lembaga Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung

- a. Punya skill butuh modal (*mudharabah*)

Pembiayaan dengan pola bagi hasil, dimana modal keseluruhan dari Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung dan Nasabah mempunyai keahlian untuk melakukan usaha dengan keuntungan dibagi kedua belah pihak sesuai nisbah yang telah disepakati.

- b. Butuh Mitra Usaha (*Musyarakah*)

Pembiayaan yang diberikan oleh koperasi Al-Bahjah Tulungagung kepada nasabah dengan pola bagi hasil dimana

sebagian modal usaha saja yang diberikan oleh Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Nasabah sudah punya modal tetapi untuk pengembangan usaha mereka masih perlu tambahan modal. Keuntungan dari bagi hasil usaha dibagi sesuai dengan kontribusi modal usaha yang di berikan oleh nasabah dan Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung.

c. Investasi Usaha (*Simpanan Mudharabah*)

1. Simpanan *Mudharabah* biasa yaitu jenis simpanan yang jumlah setorannya tidak ditentukan dan dapat ditambah maupun diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Jenis simpanan ini akan mendapatkan nisbah bagi hasil 30%.
2. Simpanan *Mudharabah* berjangka yaitu simpanan yang hanya bisa ditambah dan diambil setelah jatuh tempo waktu tertentu. Jangka waktunya adalah 12 bulan dan jenis simpanan ini akan mendapatkan nisbah bagi hasil 35%.
3. Investasi *Mudharabah* yaitu investasi yang hanya bisa diambil diakhir kontrak. Jangka waktunya adalah sesuai akad yang dikombinasikan dengan investasi *mudharabah* dan jenis investasi ini akanmendapat nisbah bagi hasil 30%.⁵

d. Membeli Barang dengan Cicilan (*Ba'i*)

Pembiayaan dengan pola jual beli, dimana Unit Koperasi Syariah sebagai penjual atau penyedia barang, sedangkan nasabah

⁵Penjelasan dari M. Hasanudin (*Penasihat Unit Koperasi Al-Bahjah Tulungagung*).pada hari Selasa, tanggal 08 Agustus 2017, Pukul 10.00 WIB.

sebagai pembeli dengan cara pembayaran diangsur dalam jangka waktu tertentu. Harga jual dan lainnya pembayaran berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

e. Investasi Langit

Investasi dengan akad mudharabah yang dibagi hasilnya digunakan untuk zakat, infaq, dan sodaqah untuk akhirat.⁶

f. Klinik Keuangan Syariah

Jasa konsultasi gratis bagi anda yang memiliki masalah financial setiap hari Selasa di Kantor Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Ini solusi bagi anda yang sedang memiliki permasalahan di bidang financial bisa dikonsultasikan secara gratis di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung.⁷

9. Program Zakat Infaq dan Sedekah Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung

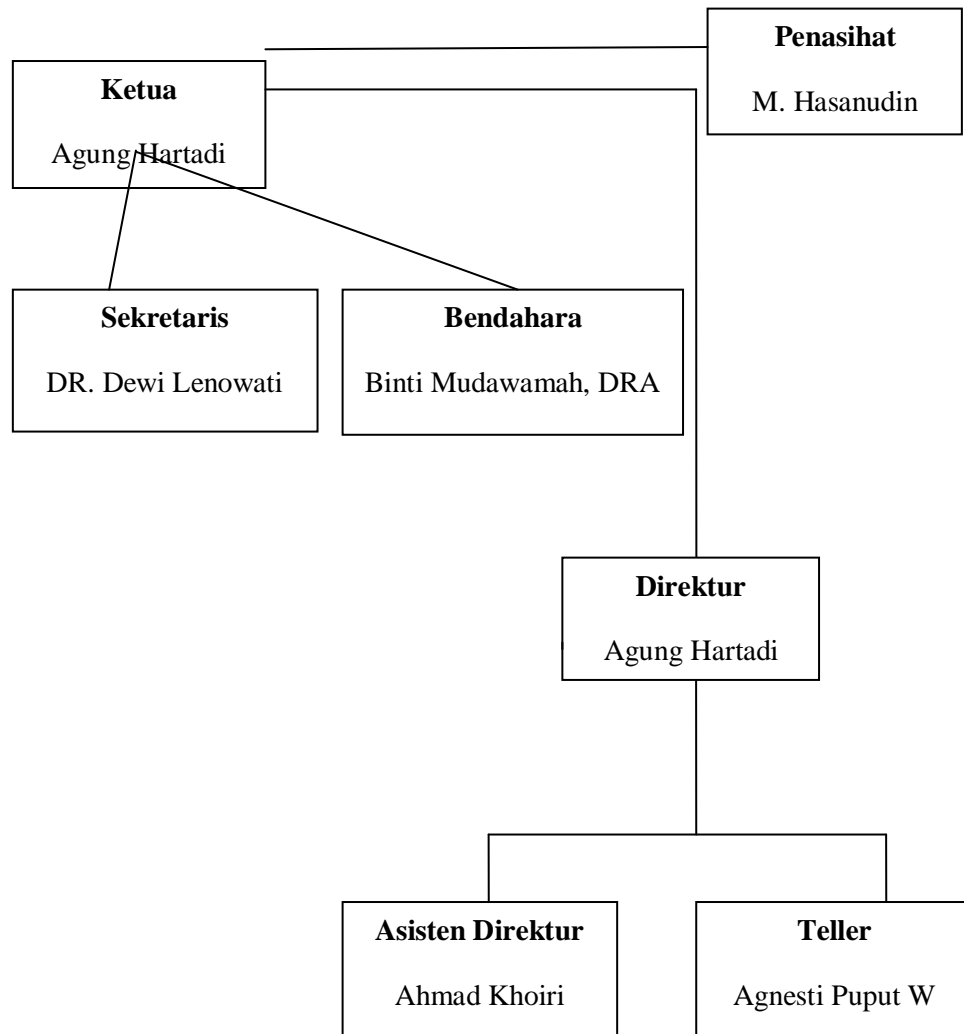
Sebagai lembaga yang mengedepankan sosial profit. Penggunaan Dana ZIS selama ini digunakan sebagai berikut:

1. Kebutuhan dapur
2. Bantuan kepada faki miskin
3. Pembangunan podok pesantren
4. Pembiayaan qordhul hasan (pinjaman sosial)

⁶*Ibid.*, Pada hari Selasa, tanggal 08 Agustus 2017, Pukul 10.20 WIB.

⁷Penjelasan dari Agung Hartadi (*Ketua Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung*), pada hari Rabu, tanggal 13 September 2017, pukul 13.00 WIB.

10. Susunan Pengurus Unit koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung⁸



11. Susunan Operasional Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung

Untuk menjalankan roda organisasi, Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah dikendalikan oleh 2 orang Dewan Pengawas, 1 Orang Penasehat, 3 Orang pengurus dan 3 orang pengelola sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah : Buya Yahya
Ustad Muhammad⁹

⁸Dokumentsi Struktur Organisasi Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung.

Badan Penasihat : Muhammad Hasanudin

Badan Pengurus

Ketua : Agung Hartadi

Sekretaris : Dr. Dewi Lelonowati

Bendahara : binti Mudawamah, DRA

Pengelola

Direktur : Agung Hartadi

Asisten Direktur : Ahmad Khoiri

Teller : Angesti Puput Widya S¹⁰

12. Daftar Pendiri Lembaga Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah

Tulungagung

- | | |
|--------------------|----------------------------------|
| a. Lukman Hakim | i. Rhomadon Al Ansori |
| b. Binti Mudawamah | j. Dr. Tutik |
| c. Ardian Syaf | k. Imam Muchlas |
| d. Fadly Rahmawan | l. Marsono |
| e. Suparti | m. Hj. Zein |
| f. Dewi Lelonowati | n. Sukri |
| g. H. Samsudin | o. Syaifudin Zuhri ¹¹ |
| h. Bambang Nurdin | |

13. Budaya Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung

- a. Integritas

⁹Wawancara dengan Angesti Puput Widyasari (*Teller Unit Koperasi Syariah AL-Bahjah Tulungagung*), pada hari Rabu, tanggal 20 September 2017, pukul 11.04 WIB.

¹⁰Wawancara dengan Agung Hartadi (*Ketua KSPPSAL-Bahjah Tulungagung*), pada hari Selasa, tanggal 26 September 2017, pukul 13.55 WIB.

¹¹Dokumentasi Pendiri Lembaga Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung.

1. Menunjukkan Kejujuran
 2. Menjaga Komitmen
 3. Berperilaku secara konsisten
- b. Fokus Pelanggan
1. Berusaha dan memahami dan mendidik pelanggan agar dapat benar-benar memahami system pembiayaan di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah al-bahjah tulungagung.
 2. Mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan keluhan pelanggan.
 3. Membuat system umpan balik bagi pelanggan atau hubungan yang kolaboratif.

B. Temuan Penelitian

Temuan hasil penelitian disajikan oleh penulis sesuai dengan fokus penelitian:

1. Faktor Eksternal dan Faktor Internal Dalam Meningkatkan Minat Menabung di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Agung Hartadi selaku ketua Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung mengenai faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung pada simpanan mudharabah.

“faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota untuk menabung pada simpanan mudharabah di unit koperasi syariah disini yaitu mereka mencari yang syar’i dan mereka akan takut kepada riba (faktor yang paling dominan) kalau untuk faktor bagi hasilnya belum begitu dominan karena bagi hasilnya masih sama dan bahkan cenderung kebawah. Selanjutnya unit koperasi syariah disini

mempunyai semangat untuk berjuang menjadi bagian dakwah lewat ekonomi syariah maksudnya apabila mereka ingin uangnya disimpan dengan aman; aman disini tidak ada riba dan uangnya tidak hilang, lebih baik di simpan disini daripada disimpan di lembaga lain yang belum tentu kegunaannya dibuat seperti apa dan di unit koperasi al-bahjah tulungagung ini biasanya menggunakan cara berdakwah di pondok lewat ekonomi syariah karena sebagian dananya laba itu di berikan ke pondok. Jadi di unit koperasi syariah al-bahjah tulungagung ini ingin membantu perekonomian di pondok.¹²

Dari penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung pada simpanan mudharabah yaitu mencari yang syar'i. Dengan semangat berjuang untuk berdakwah lewat ekonomi syariah para anggota akan terpikat dengan produk-produk yang ada di unit koperasi syariah al-bahjah tulugagung dan mengajak para nasabah atau anggotanya untuk menyimpan uangnya di unit koperasi syariah al-bahjah tulungagung. Karena apabila para nasabah menyimpan uang di unit koperasi syariah al-bahjah tulungagung akan terjamin aman, dengan kata lain aman dari riba atau aman dari kehilangan.

Berikut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Agung Hartadi selaku ketua Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung mengenai faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi minat nasabah beliau mengatakan bahwa:

“ faktor internal yang pertama adalaah umur; umur disini tidak ada batasan umur. Yang kedua adalah kemampuan; kemampuan nasabah atau anggota disini rata-rata mereka mulai menabung yang dari

¹²Wawancara dengan Agung Hartadi (*Ketua Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung*), pada hari Kamis, tanggal 09 November 2017, pukul 13.55WIB.

terkecil perbulannya Rp.100.000,-, atau Rp.200.000,-, ada juga mereka menabung hingga jutaan rupiah. Jadi kemampuan mereka untuk menabung sangat variable sekali, dari yang terkecil hingga terbesar ada semua. Disini tidak ada batasan untuk menabung, yang ada batasan hanya untuk simpanan wajib, bahkan terkadang simpanan wajibpun ada beberapa anggota tidak ditunaikan karena mungkin berketepatan tidak ada ekonomi. Yang ketiga adalah jenis kelamin; sebenarnya rata-ratanya hampir sama hanya saja untuk nominal jumlah secara pasti, sepertinya banyak perempuan. Yang keempat yaitu pengalaman; untuk pengalaman mereka itu mendapatkan sebuah edukasi bagaimana bermuamalah yang benar secara syariah, bagaimana mudharabah yang benar secara syariah, bagaimana akad menabung yang benar secara syariah mereka mendapatkan itu. Otomatis ketika mereka menabung menjadi anggota atau nasabah dijelaskan bahwa mereka mendapatkan manfaat edukasi, kemudian mereka itu mendapatkan kesempatan kalau kita mempunyai program muqayyadah, program muqayyadah biasanya mendapatkan profit banyak dan mereka yang mendapatkan profit banyak itu biasanya suasana hati para anggota itu gembira”.

Wawancara peneliti selanjutnya dengan bertanya kepada Agung Hartadi selaku ketua di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung, beliau menjelaskan sebagai berikut

“Kita mengadakan majlis untuk nasabah (ini belum terlaksana) tetapi pada dasarnya para nasabah atau anggota yang mengikuti majlis secara rutin di pondok, jadi mereka mendapatkan pengalaman keilmuan. Apabila ada dari mereka yang ingin berkonsultasi juga boleh dan otomatis mereka yang berkonsultasi mendapatkan pengalaman dalam mengelola bisnis yang baik karena kita mengajarkan cash flow bisnis yang baik, pola-pola bisnis yang syariah, pola-pola bisnis yang menguntungkan. Sebagai contoh Swaga hijab, swaga hijab didirikan murni menggunakan akad mudharabah dan murni tidak bermodal sepeserpun. Yang terakhir adalah kepribadian; untuk kepribadiannya sangat banyak. Tetapi untuk lebih kita generalkan kepribadian itu banyak dari mereka merindukan syariah atau merindukan sebuah keuangan yang baik. Sedangkan untuk faktor eksternal yang mencangkup lingkungan masyarakat; kalau untuk lingkungan masyarakat secara umum belum begitu terasa karena sekmen market kita sangat khusus jadi masyarakat yang tersekmen adalah masyarakat yang nilai keimanannya berbeda dengan yang lain, untuk lingkungan keluarga

dan lingkungan sekolah yaitu dari para jama'ah al-bahjah tulungagung itu sendiri".¹³

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal meliputi (umur, jenis kelamin, kemampuan, pengalaman, dan kepribadian) dan faktor eksternal meliputi (lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah).

Berikut ini wawancara peneliti dengan Agung Hartadi selaku Ketua di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung mengenai cara meningkatkan minat menabung di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung, beliau mengatakan bahwa:

“Cara meningkatkan minat menabung di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung yaitu dengan pelayanannya baik, memudahkan para anggota untuk menabung di Unit Koperasi Syariah Al-bahjah Tulungagung, khususnya untuk yang menabung di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung tidak ada potongan biaya yang besar seperti koperasi-koperasi pada umumnya, dan lokasi Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Aksesnya juga mudah dan terjangkau. Jadi para anggota tidak perlu jauh-jauh mencari koperasi yang lain.”¹⁴

Wawancara penulis selanjutnya dengan bertanya kepada Lina Hernawati selaku anggota yang menabung di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung, beliau mengatakan bahwa:

“Sebelumnya saya mbak, pernah mengalami kejadian penipuan yang dilakukan koperasi lainnya. Dalam arti saya tidak ingin memberitahukan nama koperasinya ya mbak, karena saya tidak ingin menjelek-jelekan dan merugikan koperasi tersebut, sebab itu berdosa. Akhirnya saya menemukan koperasi Unit Koperasi Syariah

¹³Bapak Agung Hartadi, *Ibid*, Pukul 14.00 WIB.

¹⁴Wawancara dengan Bapak Agung Hartadi selaku Ketua di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Pada hari Kamis tanggal 23 November 2017, pukul 13.00 WIB.

Al-Bahjah Tulungagung dan saya dapat mempercayai untuk menabung di Unit Koperasi Al-Bahjah Tulungagung. Untuk anggota seperti saya yang menabung di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung tidak adanya potongan biaya yang dilakukan oleh Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung melainkan apabila ingin menarik uang dari buku tabungan harus menyisakan uang Rp.5.000,. Jadi, dari sayapun juga tidak rugi. Dan di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah ini saya benar-benar sangat berminat untuk menabung karena pelayanannya yang baik, lalu memudahkan saya untuk menabung, serta lokasinya dekat dengan rumah saya”¹⁵.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan minat untuk menabung di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung yaitu:

1. Pelayanannya baik;
2. Memudahkan para nasabah untuk menabung;
3. Tidak ada potongan biaya yang besar seperti koperasi-koperasi pada umumnya;
4. Lokasinya sangat strategis;
5. Aksesnya juga mudah dan terjangkau.

Jadi Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung merupakan koperasi syariah yang banyak diminati oleh masyarakat.

2. Upaya Yang Dilakukan Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung Dalam Meningkatkan Minat Menabung Pada Simpanan Mudharabah

Wawancara dengan Agung Hartadi selaku ketua di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung beliau mengatakan bahwa

¹⁵Wawancara dengan Ibu Lina Hernawati selaku anggota di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Pada hari senin tanggal 23 November 2017, pukul 11.30 WIB.

”Upaya yang dilakukan minat untuk menabung di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung karena strategi promosi yang dilakukan berbeda dengan koperasi-koperasi pada umumnya. Selain itu di Unit Koperasi Syariah Tulungagung selalu menerapkan syariat-syariat islam, yang tidak dilakukan oleh koperasi lain. Jadi, anggota yang datang di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung tidak akan menyesal.”¹⁶

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Angesti Puput selaku Teller di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung mengenai menabung pada simpanan mudharabah, beliau mengatakan bahwa¹⁷

“Simpanan Mudharabah yaitu jenis simpanan yang jumlah setorannya tidak ditentukan dan dapat ditambah maupun diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Jenis simpanan ini akan mendapatkan nisbah bagi hasil 30%. Simpanan ini terjadi riba dapat dilihat dari sudut pandang atau orang yang meminjam. Dari sudut pandang itulah terdapat pada administrasi, biasanya administrasi yang ada di bank atau BMT yang belum syariah sepenuhnya hal ini berdasarkan prosentase. Sedangkan untuk di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah biaya administrasinya tetap. Apabila orang yang menabung biasanya pemberian laba itu sudah fix. Dan di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung tidak ada denda”.

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa upaya untuk menabung pada simpanan mudharabah di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung adalah dari strategi promosi yang tidak dilakukan oleh koperasi lainnya. Selanjutnya simpanan mudharabah yaitu simpanan yang jumlah setorannya tidak ditentukan dan dapat ditambah atau diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

¹⁶ Agung Hartadi, *Ibid.*, Pukul 10.15 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Angesti Puput Widyasari (*Teller Unit Koperasi Syariah AL-Bahjah Tulungagung*), pada hari Rabu, tanggal 30 Desember 2017, pukul 10.00 WIB.

C. Analisis Data

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung dapat diketahui bahwa faktor merupakan unsur yang ikut menyebabkan terjadinya suatu hasil atau keadaan.

Minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat menabung dengan akad syari'ah. Cukup banyak faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap menabung.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal meliputi (umur, jenis kelamin, kemampuan, pengalaman, dan kepribadian) dan faktor eksternal meliputi (lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah).

faktor internal meliputi sebagai berikut:

1. umur; tidak ada batasan umur
2. kemampuan; kemampuan untuk menabung sangat variable
3. jenis kelamin; kurang lebih banyak perempuan.
4. pengalaman; untuk pengalaman mendapatkan sebuah edukasi yang benar secara syariah

5. kepribadian; untuk kepribadiannya yaitu merindukan syariah atau merindukan sebuah keuangan yang baik.

Sedangkan faktor eksternal yang mencangkup lingkungan masyarakat; kalau untuk lingkungan masyarakat secara umum belum begitu terasa karena sekmen marketnya sangat khusus ,untuk lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dari para jama'ah al-bahjah tulungagung.

Cara meningkatkan minat menabung di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung yaitu:

1. Pelayanan yang baik;
2. Memudahkan para anggota untuk menabung;
3. Tidak ada potongan biaya yang besar seperti koperasi-koperasi pada umumnya;
4. Lokasinya sangat strategis;
5. Aksesnya juga mudah dan terjangkau.

Upaya yang dilakukan Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung pada simpanan mudharabah adalah dari strategi promosi yang tidak dilakukan oleh koperasi lainnya.Oleh karena itu para anggota sangat yakin untuk menabung di Unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Dan simpanan mudharabah yang jumlah setorannya tidak ditentukan dan dapat diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.Akan tetapi apabila ingin menarik uang keseluruhan harus menyalakan Rp.5.000,- di buku tabungan.